

RESPON MASYARAKAT KELURAHAN KECAPI MENGENAI FENOMENA PROGRAM ACARA D'ACADEMY INDOSIAR

**(Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Kecapi Harjamukti Kota Cirebon
Tentang Kawasan Music Dangdut di D'Academy)**

Tri Banaty/Mukarto Siswoyo/Farida Nurfalih
Program Studi Ilmu Komunikasi Fisip Unswagati Cirebon

Abstrak

Kelurahan Kecapi merupakan salah satu kelurahan yang ada di Cirebon dan memiliki banyak warga yang sangat menyukai musik dangdut dan merupakan sebuah kewajiban untuk menonton acara musik Dangdut D'Academy Indosiar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa 1). Respon positif dari acara tersebut yaitu adalah dengan lahirnya D'Academy membuat belantika musik dangdut lebih dihargai di masyarakat Indonesia terutama dan juga mancanegara, selain itu respon baik dari para warga Kelurahan Kecapi adalah mereka sangat mengapresiasi sekali acara tersebut karena memberikan motivasi dan kesempatan bagi para anak-anak muda dari seluruh Indonesia untuk merubah hidupnya menjadi lebih baik lagi untuk dirinya dan keluarganya, sedangkan respon negative yang diterima peneliti adalah hanya durasi yang cukup lama kurang lebih selama enam jam yang membuat penonton dirumah menjadi agak bosan; 2). Faktor – faktor yang menunjang ketertarikan masyarakat Kelurahan Kecapi Kota Cirebon bahwa kesuksesan sebuah program acara khususnya variety show adalah ide yang menarik tidak monoton dan tidak membosankan, pemandu acara yang banyak digandrungi kaum remaja dan dapat menghibur masyarakat, tata panggung yang mewah dan elegant, kelompok kerja produksi yang solid, penonton yang heboh, penempatan waktu yang tepat, serta inovasi dan pembaharuan yang setiap hari dilaksanakan agar terus mendapatkan simpati dari masyarakat.

Kata Kunci : Respon Masyarakat, Fenomena Program Acara D'Academy Indosiar

Abstract

Kecapi Village is one of the villages in Cirebon and has a lot of people who really love dangdut music and it is an obligation to watch Dangdut D'Academy Indosiar music show. The research method used is descriptive qualitative. The results of the study explain that 1). The positive response from the event that is with the birth of D'Academy make dangdut music belantika more appreciated in Indonesian society mainly and also abroad, in addition to the good response from the citizens of Kecapi Village is they very appreciate once the event because it provides motivation and opportunity for the children young people from all over Indonesia to change their lives for the better for themselves and their families, while the negative response received by researchers is only a long duration of approximately six hours which makes the home audience to be a bit bored; 2). Factors that support the interest of Kecapi Kota Kecamatan Cirebon community that the success of a program, especially variety shows is an interesting idea is not monotonous and not boring, the guides are much loved teenagers and can entertain the community, the stage of a luxurious and elegant, the working group solid production, stirring audiences, precise timing, and innovation and renewal every day to keep the sympathy of the community.

Keywords: Community Response, Event Program Phenomena D'Academy Indosiar

1. Pendahuluan

Seiring berkembangnya media informasi dan komunikasi seperti televisi sebagai media massa yang memiliki kelebihan tersendiri beda dengan media lainnya yaitu dalam penyampaian pesannya. Salah satu kelebihan televisi yaitu paling lengkap dalam hal menyajikan unsur-unsur pesan bagi khalayak pemirsa, seperti sekarang ini yang sedang digemari oleh para ibu-ibu, bapak-bapak dan anak remaja yaitu sebuah acara musik dangdut D'academy Indosiar dan kontes-kontes lengkap dengan musik-musik dangdut dan host yang meramaikan pertelevisian Indonesia.

Hampir semua stasiun televisi di Indonesia menghadirkan acara pencarian bakat di bidang seni, baik itu seni peran, komedi, seni musik dari berbagai genre dan banyak lagi. Indosiar adalah stasiun televisi pertama yang memulai acara pencarian bakat melalui Akademi Fantasi Indonesia yang sudah dimulai pada tahun 2003. Saat itu ajang ini sangat terkenal karena perhelatan seperti ini adalah untuk yang pertama kalinya di gelar di Indonesia. Pasca acara ini, muncullah serangkaian acara serupa yang merupakan saduran dari berbagai acara pencarian bakat di luar negeri seperti Indonesia Idol, dan lain sebagainya.

Kini Indosiar lebih di nanti sejak ide menghadirkan suatu acara D'Academy. Program D'Academy merupakan salah satu ajang pencarian bakat musik dangdut tanah air yang siap melahirkan penyanyi-penyanyi baru, muda dan

bertalenta di industri musik dangdut khususnya dunia hiburan pada umumnya. Dibuktikan dengan rating acara D'Academy Indosiar yang menjadi top rating di Indonesia TOP 3 D'A 3, IV M, 3.2/17 dengan alat ukur melalui voting sms yang dilakukan oleh pendukung peserta masing-masing.

Tingginya perkembangan tingkat musik dangdut di Indonesia yang menjadikan acara pencarian bakat penyanyi dangdut di Indosiar telah melahirkan musik-musik dangdut baru dalam masyarakat, ditandai dengan munculnya komunitas - komunitas pecinta dangdut atau kemunculan budaya musik dangdut Indosiar yang menghiasi televisi Indonesia. Dengan adanya komentator / peserta D'academy gaya dengan pakaian yang sangat menarik dan cocok dikenakan oleh para peserta atau juri dan sangat mendukung penampilan mereka di televisi sehingga rasa ketertarikan para pemirsa dengan busana budaya-budaya Indonesia dan ada juga busana Korean style dari Ivan Gunawan tat arias dan busananya. Saat ini banyak remaja di tanah air yang menyukai budaya korea, seperti mengikuti gaya rambut dan cara berpakaian bintang-bintang korea, dengan demikian para peserta D'academy Indosiar saat ini berpengaruh secara keseluruhan diantaranya terhadap kebudayaan sehari-hari seperti model rambut dan cara berpakaian yang berasal dari Negara korea yang banyak beredar dipasarkan sudah

sangat tidak asing lagi dikalangan masyarakat Indonesia.

Melengkapi semuanya itu peneliti melihat adanya respon yang amat besar dari penonton di televisi dan masyarakat pada umumnya di Indonesia pada fenomena acara dangdut khususnya acara D'Academy di Indosiar karena acara ini yang memegang rating salah satu yang terbesar di televisi saat ini. (Sumber : <http://www.wowkeren.com/berita/taampil/00099355.html>)

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana respon masyarakat terhadap fenomena acara D'Academy Indosiar di Kelurahan Kecapi Kota Cirebon ?”

2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Moleong “Metode penelitian kualitatif” Edisi Revisi (2007), menjelaskan pengertian penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian biasanya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata.

Sedangkan penelitian metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Karena setiap variabel berdiri sendiri (bersifat mandiri), artinya tidak dikaitkan dengan variabel lainnya.

Penelitian deskriptif, kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data dan kemudian menggambarkannya dengan menjelaskan lebih rinci terkait dengan permasalahan yang diajukan yaitu bagaimana suatu fenomena budaya musik dangdut dalam cara berkontes di atas panggung dalam kalangan ibu-ibu, bapak-bapak dan anak remaja Kelurahan Kecapi Kota Cirebon.

1.2.1. Informan Dan Teknik Pemilihan Informan

Menurut *Webster's New Collegiate Dictionary*, seorang Informan adalah seorang pembicara asli yang berbicara dengan mengulang kata-kata, farsa, dan kalimat dalam bahasa atau dialeknya sebagai imitasi dan sumber informasi (Spradley, 2006 : 36). Teknik pemilihan informan, salah satunya adalah teknik *non probability sampling* yaitu pengambilan sample yang tidak hanya memberi peluang/kesempatan sama bagi unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample, yaitu teknik purposif.

Informan dalam penelitian ini adalah Bapak dan Ibu Ibu yang ada di Kelurahan Kecapi Kota Cirebon. Jumlah Semua *informan* ada 6 orang diantaranya *informan* kunci.

Sampel pada penelitian kualitatif disebut informan atau subjek riset, yaitu orang-orang yang dipilih untuk diwawancarai atau diobservasi sesuai tujuan riset. disebut subjek riset. Karena *informan* dianggap aktif mengkonstruksi

realitas, bukan hanya sekedar objek yang hanya di wawancarai.

Sasaran penelitian ini ditentukan berdasarkan teknik *Purposive* sehingga anggota populasi pada penelitian ini memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel atau menjadi *informan* (Masyhuri, 2008: 167).

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 3.1
Data Informan Masyarakat Kelurahan Kecapi

No.	Nama Informan	U s i a	Jenis kelamin
1	Ibu Rohayatih	4 7 t h n	Perempuan
2	Ibu Nunung Sari	4 5 t h n	Perempuan
3	Bapak Toni Sudrajat	5 0 t h n	Laki Laki
4	Bapak Rudi Hartono	4 3 t h n	Laki-Laki
5	Ibu Leli Sumarnih	4 0 t h n	Perempuan
6	Bapak Agus Supriyadi	3 9 t h n	Laki Laki

3.1. Respon Masyarakat Mengenai Fenomena Acara D'Academy Indosiar Di Kelurahan Kecapi Kota Cirebon.

Respon adalah suatu reaksi baik positif maupun negatif yang diberikan oleh masyarakat (Poewadarminta, 1987: 1012). Respon akan timbul setelah seorang atau sekelompok orang terlebih dahulu merasakan kehadiran suatu objek dan dilaksanakan, kemudian menginterpretasikan objek yang dirasakan tadi. Berarti dalam hal ini respon pada dasarnya adalah proses pemahaman terhadap apa yang terjadi dilingkungan

dengan manusia dan tingkah lakunya, merupakan hubungan timbal balik, saling terkait dan saling mempengaruhi.

Seseorang dilihat respon positifnya melalui tahap kognisi, afeksi, dan psikomotorik. Sebaliknya, seseorang tersebut dapat dilihat respon negatifnya bila informasi yang didengar atau perubahan suatu objek tidak mempengaruhi tindakannya, atau malah menghindari atau membenci objek tersebut. Respon ditegaskan oleh Daryl

Beum sebagai tingkah laku balas atau sikap yang menjadi tingkah laku terwujud. Lebih lanjut respon merupakan proses pengorganisasian ransang, dimana ransang-ransang proksimal (Wirawan, 1991: 93). Artinya sejumlah ransangan yang terbentuk dalam alam pikiran manusia, diorganisasikan dan kemudian ditimbulkan melalui interpretasi dari objek yang menerima rangsang tersebut.

3.1.1. Pengamatan Informan Pada Objek Program Acara D'Academy Indosiar.

Beberapa tahun terakhir, pemirsa televisi diramaikan dengan acara lawakan yang diselingi dengan lagu-lagu dangdut seperti Yuk Keep Smile (YKS) di Trans TV, dan beberapa acara serupa seperti Pesbukers dan Campur-campur di Antv.

Namun, kini hadir acara baru yang juga menyita perhatian publik. Sebuah acara pencarian bakat penyanyi dangdut dihelat oleh stasiun televisi Indosiar, D'Academy, atau Dangdut Academy Indosiar.

Acara pencarian bakat penyanyi dangdut memang bukan hal yang baru. Namun saat musik dangdut kini mulai digemari lagi, D'Academy menjadi pilihan cocok bagi para pecinta musik dangdut, atau pun orang yang mulai suka lagu-lagu dangdut.

Apalagi, pembawa acara D'Academy adalah mereka-mereka yang selama ini menjadi ikon dangdut di masanya, seperti Iis Dahlia, Inul Daratista, Saiful Jamil, Benigno, bahkan artis dangdut pendatang baru, Hetikus Endang, Fakhru Rozi dan beberapa artis lainnya. Acara yang berlangsung setiap malam mulai pukul 18.00 WIB ini sebenarnya tidak jauh beda dengan acara-acara pencarian bakat dangdut sebelumnya seperti Kontes Dangdut TPI (KDI), akau pun Kondang IN di Indosiar dulu, yang mengandalkan SMS untuk mendukung peserta. Namun yang unik, istilah tereliminasi bagi peserta yang tak lolos, diubah menjadi tersenggol.

Ditambah lagi dengan munculnya acara D'Academy Celebrity yang merupakan gebrakan baru untuk terus menaikkan *rating* dan *share* mereka, acara yang dikemas tidak jauh berbeda dengan acara D'Academy biasanya namun yang berbeda adalah dengan munculnya kontestan dari kalangan artis. *Rating* dan *sharenya* pun tidak kalah besar dengan *rating* D'Academy 3 2016.

Berdasarkan pengamatan para informan yang dalam hal ini adalah para ibu ibu dan bapak bapak kelurahan Kecapi Kotta Cirebon atas tontonan yang sedang semarak di televisi saat ini yaitu program acara

D'Academy Indosiar. Dimana setelah peneliti melakukan wawancara dengan para informan mengenai hal tersebut para informan mengungkapkan pendapatnya masing masing.

Terkait dengan respon akan fenomena program acara D'Academi Indosiar, peneliti telah berhasil mendapatkan hasil dari wawancara selama 4 hari pada masyarakat Kelurahan Kecapi. Dan peneliti merasa senang karena respon yang diterima pada wawancara akan perihal tersebut ditanggapi secara positif dari warga Kelurahan Kecapi, berikut wawancara pertama pada salah satu informan :

“Aduh de jangan ditanya kalo respon sama acara itu mah ,

D'Academy kan ? hahah ya itu acara paling ditunggu sama Ibu dan keluarga ibu dirumah de hahah. Acara nya menurut ibu paling asyik banget ditonton apalagi acaranya dari jam 6 sore sampe lima jam berturut turut sampe malem , malah kadang ibu sering liat sore jam 5 kadang kadang udah muncul ternyata acaranya. Pokoknya selain program infotainment ya acara itu yag ditunggu itu. Alasan lainnya karena itu teh karena acaranya banyak kejutan aja disetiap dan bisa ngangk music dangdut ke dunia luar yang lebih maju lagi teh.” (Ibu Rohayatih,20 April 2016)



Salah Satu Keluarga pecinta acara dangdut yang mulai menyukai acara music pencarian bakat penyanyi Dangdut di Indosiar

Gambar 3.2

Dari Gambar 3.2. kita dapat memahami bahwa para informan berusaha untuk memahami terlebih dahulu sebuah program yang baru mereka lihat dan akan berusaha mereka dalam hingga pada titik dimana mereka menjadi penggemar acara tersebut.

Sementara informan kedua menuturkan pendapat yang berbeda mengenai fenomena acara D'Academy Indosiar, sebagai berikut :

“ Saya termasuk penggemar berat acara tersebut de haha setiap malem sama pasti nonton gada lagi karena daripad ga dakerjaan tapi responnya pasti saya suka karena menarik banget ,sampe sampe saya ngikutin gaya bercandanya ramzi, gilang yang bagus banget ngikutin suara orang orang terkenal, trus Rina Nose yang lucu banget , belum lagi ada Ivan gunawan dan Nassar sama Soimah yang kocak kocak banget de hahah, pokoknya kta setiap malem nonton bareng keluarga sampe acarnya 6 jam berturut turut Neng Tri. Perpaduannya bener bener bagus banget antar host , juri dan juri tambahan seperti Nassar, Ivan Gunawan dan Soimah .(Bapak Toni,20 April 2016)

Berdasarkan uraian dari para informan ,peneliti memberikan gambaran awal mengenai Program acara D'Academy Indosiar merupakan acara tontonan masa kini keluarga yang membuat gembira para informan dengan sguhan tata panggung yang elegant dan para kontestan yang memukau

ditambha lagi music dangdut kini menjadi salah satu acuan music di Indonesia dan menjadi salah satu music yang disukai para masyarakat Indonesia masa kini.

3.1.2. Respon Awal Informan Para Program Acara D'Academy Indosiar

Perubahan sikap dapat menggambarkan bagaimana respon seseorang atau sekelompok orang terhadap objek - objek tertentu seperti perubahan lingkungan atau situasi lain. Sikap yang muncul dapat positif yakni cenderung menyenangkan, mendekati dan mengharapkan suatu objek, seseorang disebut mempunyai respon positif dilihat dari tahap kognisi, afeksi, dan psikomotorik. Sebaliknya seseorang mempunyai respon negatif apabila informasi yang didengarkan atau perubahan suatu objek tidak mempengaruhi tindakan atau malah menghindar dan membenci objek tertentu. Terdapat dua jenis variabel yang mempengaruhi respon yaitu:

1. Variabel struktural yakni factor - faktor yang terkandung dalam rangsangan fisik; dan,
2. Variabel fungsional yakni faktor-faktor yang terdapat dalam diri si pengamat, misalnya kebutuhan suasana hati, pengalaman masa lalu (Cruthefield dalam Sarlito, 1991:47).

Dari kedua Variabel tersebut dapat diketahui bahwa factor faktor fisik yang berupa tata panggung acara dan tampilan elegant dari acara tersebut dapat

menambah respon positif dari acara tersebut.

Selain itu juga dari faktor fungsional dapat kita ketahui bahwa adanya suasana hati yang dimaksud adalah keakraban yang ditimbulkan para host dan para juri yang dapat membaaur masyarakat agar tertarik dari kelucuan yang ditampilkan, itulah salah satu yang menjadi daya pikat acara tersebut.

Dalam hal ini peneliti telah mendapatkan hasil wawancara dari para Informan mengenai respon awal setelah para informan melakukan pengamatan pada program acara D'Academy Indosiar di Televisi yaitu sebagai berikut :

Peneliti pun juga berhasil mewawancarai seorang Ibu Ibu dari Kelurahan Kecapi yang mereka namai biang Ratu gossip dan kumpul kumpul sesama Ibu Ibu di Kelurahan Kecapi, sebagai berikut :

“Waduh kalo nanya tentang Dangdut DAcademy di Indosiar

itu juga jadi salah satu bahan gossip dan cerita pada saat kumpul kumpul kami kalo lagi kumpul kumpul di tukang sayur atau di depan rumah atau kalo lagi ada kumpul hajatan hahhaa ,gaya bercandannya yang buat saya suka dan menarik , karena gara gara acara musik D'Academy indosiar juga kan sekarang dangdut menjadi idola masyarakat Indonesia juga kan yang pada akhirnya dangdut adalah music khas Indonesia menjadi kegemaran masyarakat Indonesia pula terutama saya dan keluarga hahaahahaha saya jujur suka sama juri Saiful Jamil tapi garagara ada kasus pelecehan seksual jadi saya kurang suka lagi deh hahah sekarang saya lebih suka Inul Daratista. Dan pengaruh yang paling besar garagara acara music dangdut D'Academy buat diri saya sekarang tidur lebih malem karena nunggu siapa yang tersenggol minggu ini gitu” (Ibu Nunung, 20 April 2016).



**Salah Satu Penggemar Acara D'Academy Yang Memulai Merespon Acara Tersebut.
Gambar 3.3**

Dan peneliti pun juga berhasil mewawancarai salah satu informan yaitu Bapak Agus seorang penggemar acara Dangdut D'Academy, sebagai berikut :

“Menurut saya acara ini bagus sekali ya, apa itu ? yaitu adalah para kontestan inikan yang kita tahu berasal notabennya adalah dari kampung lah ya istilahkata dan dari daerah ,mereka semua ingin mengubah hidupnya menjadi lebih baik di Ibukota untuk menjadi artis atau penyanyi dangdut terkenal di Indonesia ,dengan acara ini mereke mereka semua dapat terbuka gerbang atau salah satu gerbang menuju cita cita dan harapan mereka semua sehingga ekonomi mereka terangkat.

Selain itu yang paling bagusnya adalah mengangkat Dangdut menjadi tren yang baik di Indonesia dan bagi Negara Negara tetangga maupun negara jauh lainnya di didunia saat ini. Dan kalau ditanya idola kontenan di D'Academy 1,2 dan 3 yaitu ada lesty,danang dan ical hahah” (Bapak Agus, 21 April 2016).

Dari kutipan wawancara diatas dapat dilihat respon awal yang terjadi pada masyarakat Kelurahan Kecapi Kota Cirebon akan daya pikat acara D'Academy Indosiar yang memang membuat heboh ,ditambah lagi dibulan Ramadhan ini Indosiar membuat acara baru yaitu Festival Ramadhan, Akademi Sahur Indonesia, dan Q Academy di Indosiar pastinya.

3.1.3. Penilaian Sementara Informan Pada Program Acara D'Academy Indosiar.

Tahap ketiga ini informan masuk dalam tahap penilaian sementara terhadap acara yang ditonton dan yang mereka anggap sebagai tontonan favorit mereka di Televisi saat ini. Dimana proses terjadinya respon adalah pertama-tama indera mengamati objek tertentu, setelah itu muncul bayangan pengiring yang berlangsung sangat singkat sesaat sesudah perangsang berlalu. Setelah bayangan perangsang muncul kemudian muncul bayangan eiditis, bayangan ini sifatnya lebih tahan lama, lebih jelas dari bayangan perangsang. Setelah itu muncul tanggapan dan kemudian pengertian.

Seperti halnya pada informan berikut ini yang mengungkapkan pendapatnya sebagai berikut :

“Kalo dilihat dari acaranya saya sebenarnya saah satu penggemar acara tersebut bersama keluarga saya dirumah malah setiap malam saya tonton ,namun jika saya boleh berpendapat saya jujur ada kurang suka si karena durasinya kelamaan sampai enam jam berturut turut udah gitu untuk nyanyi dikit banget tapi bercandanya yang kebanyakan jadinya kan tumpah tindih, disitu kadang saya merasa kurang suka hahahaha jadinya bingung kaadang saya mau ngurus anak jadi repot neng hahahaha belum lagi iklan aja lama nunggunya hahaha waduhhh” (Ibu Leli, 21 April 2016).



**Suguhan Terbaru Yang Dibuat D'Academy Yang Selalu Menampilkan Juri Dengan Penampilan Dan Tampilan Yang Menarik
Gambar 3.5**

Dari tanggapan informan diatas peneliti menyimpulkan sementara bahwa setiap orang atau informan memiliki pandangannya masing masing terhadap acara atau tontonan yang dilihatnya ,baik buruk, menarik atau tidak menarik, member kesan atau tidak member kesan pada informan itu balik lagi bagaiman tanggapan setiap informan yang menontonnya. Dan Peneliti

menyimpulkan bahwa ada informan yang menyukai acara D'Academy Indosiar karena tata letak panggung yang elegant dan semua komponen seperti juri-host dan juri tamu yang membuat kelucuan yang tidak membosankan maupun informan yang kurang menyukai acara D'Academy Indosiar dengan alasan durasi acara yang terlalu panjang.



**Kekocakan Para Host Yang Selalu berusaha Membuat Suasana Panggung Menjadi Meriah.
Gambar 3.6**

3.1.4. Pemunculan Tanggapan Atas Kesimpulan Akhir Pada Program Acara D'Academy Indosiar

Pada tahap akhir inilah para informan dituntut untuk memilih pada akhirnya apakah dia termasuk pada golongan yang menyukai dan penggemar acara D'Academy Indosiar ataukah mereka yaitu dalam hal ini adalah informan yang kurang menyukai acara D'Academy Indosiar.

Berikut kutipan wawancara yang peneliti berhasil dapatkan dalam hal tahap akhir penilaian respon informan dalam acara D'Academy Indosiar, sebagai berikut :
“sebenarnya gini neng acara di televise Indonesia ini sekarang kebanyakn rata rata udah berbau hanya kaarena biar banyak

ditonton masyarakat Indonesia tanpa mempertahankan kualitas dari acara tersebut walaupun saya juga suka dengan acara D'Academy tapi kalo objektifnya mereka kebanyakan gimik dari setiap menit dan jam di acara tersebut gada yang bisa dipercaya kalo setiap gimik mereka biar rating mereka bagus doing ,apalagi percintaan Rina Nose dan Fakhru Rozi yang terlalu lebay dipost . padahal udah jelas jelas bukan pada tempatnya di acara D'Academy Indosiar dan nyanyi jadi lebih sedikit walapun memang progress dari setiap kontestan bagus dari tahap ke tahap namun lagi lagi komentar mereka juga kurang bagus dan objektif” (Bapak Agus, 21 April 2016)

Berdasarkan seluruh hasil wawancara dengan semua informan kunci yaitu para Ibu Ibu dan Bapak Bapak Kelurahan Kecapi Kota Cirebon mengenai fenomena program acara dangdut D'Academy di Indosiar, peneliti menemukan titik poin pada seluruh respon masyarakat

dimana terdapat respon positif dan respon negative yang tersurat dalam proses wawancara dari para informan kunci.

Respon positif yang dimunculkan dari setiap para informan kunci mewarnai liputan wawancara peneliti terhadap skripsi ini. Dimana program acara pencarian bakat di bidang tarik suara Dangdut D'Academy ini memberikan tantangan baru dan geerbang awal bagi para kaula muda yang tertarik di dunia entertainment khususnya menjadi penyanyi dangdut inilah gerbang awal mereka mencari itu semua dan kita bisa melihat perjuangan dan pengorbanan mereka dari nol audisi hingga menjadi finalis atau kontestan di D'Academy Indosiar.



Kelucuan Dan Tingkah Kocak Dari Para Host di D'Academy
Gambar 3.6

Cita cita dari para kontenan bisa menajdi suguhan menarik dan tantangan untuk mereka untuk mengubah hidup mereka menajdi yang lebih baik lagi. Selain itu program acara yang bertabur juri dan host fenomenal ini pun

menghadirkan warna baru di industrimusik dangdut Indonesia. Terbukti rating dan share program acara ini selalu menduduki peringkat pertama du Indonesia, berikut kami lampirkan cuplikan deretan peringkat program acara di Indonesia.



Deretan 4 Rating terbesar program acara di Indonesia Gambar 3.7

Dari cuplikan gambar tersebut dapat kita lihat bahwa respon positif yang menggambarkan fenomena acara D'Academy Di Indosiar dan setiap harinya rating tersebut berrubah rubah dan kadang menduduki peringkat pertama.

Hiruk pikuk diantara para penonton akan fenomena program acara D'Academy sangat terlihat betapa banyaknya respon positif yang tergambarkan dari banyaknya yang menyukai acara ini. Berikut gambar cuplikan keseruan dan gemuruh fenomena acara musik ini.



Gambar 3.7
pendukung dan penonton acara D'Academy

Begitu banyak respon positif yang menggambarkan dari program acara pencarian bakat penyanyi dangdut di Indosiar, dan respon yang paling baik adalah yang peneliti dapat adalah acara ini dapat meningkatkan pamor dan kualitas dangdut dimata internasional , karena lagi lagi Dangdut adalah music khas

Indonesia yang memang harus dilestarikan dan program acara ini memberikan pengaruh yang luar biasa yang menjadikan dangdut lebih dikenal di mata dunia, terbukti D'Academy memunculkan acara D'Academy Asia yang mendapatkan respon positif dari berbagai kalangan baik local maupun mancanegara di Asia.



Para Host d'Academy Yang Sedang Berusaha Membuat Acara makin Menarik
Gambar 3.8

Secara umum dapat dikatakan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi respon seseorang, yaitu :

1. Diri orang yang bersangkutan yang melihat dan dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu, ia dipengaruhi

oleh sikap, motif, kepentingan dan harapannya.

2. Sasaran respon tersebut, berupa orang, benda atau peristiwa. Sifat-sifat sasaran itu biasanya berpengaruh terhadap respon orang yang melihatnya. Dengan kata lain gerakan, suara, ukuran, tindak lanjut dan ciri - ciri lain dari sasaran respon turut menentukan cara pandang orang
3. Faktor situasi, respon dapat dilihat secara kontekstual yang berarti dalam situasi mana respon itu timbul pula mendapatkan perhatian. Situasi merupakan faktor yang turut berperan dalam pembentukan atau tanggapan seseorang (Wirawan, 1991: 35). Respon seseorang terhadap suatu objek juga dipengaruhi oleh sejauh mana pemahaman terhadap objek respon tersebut. Suatu objek respon yang belum jelas atau belum nampak sama sekali tidak mungkin akan memberikan makna.

Dollard dan Miller mengemukakan bahwa bahasa memegang peranan penting

dalam pembentukan respon masyarakat. Respon respon tertentu terikat dengan kata-kata. Dan oleh karena itu ucapan dapat berfungsi sebagai mediator atau menentukan hierarki mana yang bekerja. Artinya sosialisasi yang mempergunakan bahasa, baik lisan maupun tulisan merupakan media strategis dalam suatu pembentukan respon masyarakat. Apakah respon tersebut terbentuk respon positif maupun negatif, sangat tergantung pada sosialisasi dari objek yang akan direspon.

Semua respon baik itu Positif dan negative tergantung dari bagaimana cara pandang seseorang menilai pada objek yang sedang ditontonnya. Secara keseluruhan program acara D'Academy Di Indosiar menjadi acara yang ditunggu tunggu masyarakat Indonesianya khususnya di Kelurahan Kecapi Kota Cirebon yang dikemas dengan apik dan elegan dengan penataan ruang panggung dan music yang mewah dengan bertabuh juri, host papan atas di Indonesia yang menjadikan acara pencarian bakat penyanyi dangdut menjadi fenomenal sampai saat ini.



Gambar 3.9
Respon Positif Masyarakat Indonesia

Jika dikaitkan dengan tayangan di Televisi khususnya program acara D'Academy di Indosiar, maka dapat dikatakan bahwa apapun yang disuguhkan akan mendapatkan respon dari para penonton yang dalam konteks ini adalah masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Kelurahan Kecapi Kota Cirebon.

Berbagai macam ucapan, gaya tubuh, penampilan busana dan lain sebagainya yang ditampilkan dilayar televisi itu akan merangsang penonton untuk merespon apa yang mereka saksikan. Dengan begitu nantinya yang terjadinya adalah sebuah perasaan suka atau tidak suka terhadap apa yang mereka tonton.

Bagaiman respon penonton yang dalam hal ini adalah masyarakat Kelurahan Kecapi Kota Cirebon terhadap sebuah tayangan program acara D'Academy Indosiar, peneliti akan menjelaskan dengan merujuk pada pemikiran *Dennis Mc Quali*. Menurut Mc Quali (1989) khalayak atau publik adalah sejumlah orang yang memiliki minat yang sama terhadap suatu kegemaran atau persoalan tertentu tanpa harus mempunyai pendapat yang sama, dan menghendaki pemecahan masalah tanpa adanya pengalaman untuk itu. Khalayak juga dapat diartikan sebagai sekumpulan orang yang pembaca, pendengar, pemirsa berbagai media atau komponen isinya. Dalam kaitannya sebagai penerima pesan yang disiarkan oleh media massa maupun individual, proses penerimaan, distribusi informasi, dan perubahan perilaku seperti contohnya dari yang tidak

suka menjadi suka terhadap sebuah tayangan di televisi pada penerimaan pesan memiliki urutan, sebagai berikut :

- 1) Seleksi
- 2) Interpretasi (penerjemah pesan atau pemaknaan)
- 3) Masuk memori (mengingat)
- 4) Proses berfikir
- 5) Perilaku / tindakan (evaluasi suka atau tidak suka terhadap apa yang mereka tonton atau dilihat) atau kecenderungan bertindak terhadap informasi apa yang mereka terima dan simpan.

Dan kelima unsur komponen itulah yang membuat respon masyarakat khususnya Kelurahan Kecapi Kota Cirebon terbentuk dan secara alamiah akan membentuk daya tarik yang berbeda akan sebuah tayangan di televisi khususnya Program acara D'Academy di Indosiar yang menjadi tren dangdut masa kini.

Respon yang akhirnya akan terbagi menjadi respon positif dan negative itulah yang secara natural mengalir begitu saja pada para penonton atau masyarakat Kelurahan Kecapi dengan berbagai tanggapan dan tindakan yang bermacam macam. Dan secara keseluruhan peneliti mendapatkan respon positif yang cukup banyak dari para informan dari Kelurahan Kecapi Kota Cirebon.

Dapat kita ketahui bahwa indikator dari respon itu adalah senang atau positif dan tidak senang atau negatif. Mengenai rasa tidak senang ini pada setiap orang berbeda-beda. Sebagian ada yang menghargai dan menyenangkan karena

kedermawanannya, yang lainnya lagi karena intelegensinya dan sebagainya. Kecenderungan untuk mempertahankan rasa tidak senang atau menghilangkan rasa tidak senang, akan memancing bekerjanya kekuatan kehendak dan kemauan. Adapun kehendak atau kemauan ini merupakan penggerak tingkah laku manusia.

3.2. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Ketertarikan Masyarakat Kelurahan Kecapi Kota Cirebon Mengenai Acara D'Academy Di Indosiar.

Program Acara pencarian bakat penyanyi dangdut D Academy 3 di Indosiar yang sampai saat ini masih menjadi andalan Indosiar, bahkan ajang pencarian bakat ini pun yang tayang selama 6 jam setiap harinya, dan lagu bagaimana dengan rating D Academy 3.?

Meskipun telah tayang selama 6 jam rupanya acara pencarian bakat D Academy 3 itu yang sampai dengan saat ini belum mampu untuk menggusur rating sinetron unggulan RCTI Anak Jalanan dari puncak rating, Stabil di posisi 5 besar **D Academy 3** ini yang rasanya masih kesulitan untuk mengejar rating dari sinetron Anak Jalanan.

Bahkan dari data terbaru yang telah menunjukkan acara yang tengah di pandu oleh Rina Nose cs ini lah yang saat ini mengalami penurunan rating pada hari Rabu 2 Maret 2016 D Academy 3 yang berada di posisi yang ke 5 besar dengan TVR sebanyak 3,7 poin

dan share 20,4 persen, Angka ini yang melebihi dari rating pada satu hari yang sebelumnya.

Program acara pencarian bakat penyanyi dangdut ini memang menjadi sebuah tontonan yang marak sekali diperbincangkan dan ditunggu kejutan kejutan dari setiap host dan juri yang disuguhkan untuk para penonton setia Indosiar. Tak heran banyak penggemar dari berbagai kalangan yang selalu menonton acara ini dan ketertarikan masyarakat Indonesia akan program yang bergulir selama kurang lebih 6 jam berturut turut ini memang nampaknya akan menjadi program dangdut yang belum bisa disaingi oleh program competitor yang sama seperti D'Academy.

Peneliti tergerak untuk mencari tahu apa saja yang menunjang suatu ketertarikan pada masyarakat khususnya masyarakat Kelurahan Kecapi di Kota Cirebon akan fenomena acara music dangdut D'Academy di Indosiar

Menurut Belch (Morrison 2007 : 265) , daya tarik merupakan pendekatan yang digunakan untuk menarik perhatian konsumen dan atau mempengaruhi perasaan mereka terhadap sebuah tayangan yang dalam hal ini adalah tayangan program acara D'Academy Indosiar.

Menurut Badudu dan Zain , sebagaimana dikutip oleh Abidin (1999 :86) daya tarik adalah :

1. Kekuatan atau tenaga untuk menarik sesuatu

2. Tenaga untuk menarik perhatian orang

Dengan acuan daya tarik tersebutlah yang menarik perhatian dari sang peneliti untuk meneliti lebih jauh akan faktor faktor yang mempengaruhi ketertarikan pada masyarakat Kelurahan Kecapi Kota Cirebon mengenai fenomena program acara pencarian bakat penyanyi dangdut D'Academy Indosiar.

Peneliti juga berhasil mendapatkan hasil wawancara dengan 6 orang informan dari Kelurahan Kecapi Kota Cirebon terkait faktor faktor yang menunjang ketertarikan masyarakat Kelurahan Kecapi, sebagai berikut :

“Kalo ditanya mengenai faktor apa aja yang menunjang ketertarikan Ibu sama acara D'Academy mah yang pasti karena setiap harinya pasti banyak kejutan tawa canda kelucuan para host, juri dan juri pendamping kaya igun nassar sama soimah yang selalu bikin heboh acara, disamping itu memang saya suka para kontestannya yang begitu variatif dari berbagai daerah dari pelosok yang membuat saya jadi tergerak bahwa masih banyak talenta talenta berbakat yang ada di seluruh Indonesia” (Ibu Rohayatih, 20 April 2016)

Sementara itu peneliti juga berhasil mewawancarai informan kedua dari Kelurahan Kecapi Kota Cirebon mengenai faktor yang menunjang ketertarikan dari program acara D'Academy, sebagai berikut :

“yang pasti Bapak suka banget sama para juri dan hostnya dari semuanya karena mereka yang membuat kelucuan di setiap moment nya dan setiap hari seaya dan keluarga bisa tertawa setiap malam karena tingkah laku dan kocaknya mereka di Dangdut Academy dengan adanya D'Academy di Indonesia kan ini memunculkan pada bergama tanggapan baik akan dangdut di dunia maupun di Negara kita sendiri ini menurut saya pribadi dan menurut saya dengan muncul juri pendamping sepertinya ivan gunawan dan nassar serta soimah menambah saya tambah betah lagi untuk nonton mereka, mereka itu lucu lucu semua walaupun udah gada saiful jamil yang kalo kemntar pedes pedes malah kadang suka pake subjektifitas nya sendiri kalo lagi coment ke kontestan siapapun disitu kadang saya suka kesel aja padahal suara kontestan udah bagus dan merdu tapi malah di jelek jelekin sama mas saiful jamil, dan yang lebih parahnya lagi juri lain mah malah dukung dengan komentar bagus ke kontestan tersebut. Walaupun memang itu hak nya Saiful jamil untuk berkomentar tapi ya gitu suka sesukan hatinyaq saja koment hahahaha maaf neng jadi kebawa emosi ahaha yang jelas mah Bapak suka pisan atuh sama acara itu Karena kekocakan para juri dan hostnya oh iya neng Bapak paling demen dan ketawa lepas kalo udah para host ngerjain Hetikus Endang hahahaha sampe bikin kencing di tempat si Hetikus Endangnya” (Bapak Agus, 20 april 2016)

Sementara itu peneliti juga berhasil mewawancarai Ibu rumah tangga di Kelurahan Kecapi yaitu Ibu Nunung salah satu informan paling ceria ketika diwawancarai oleh sang peneliti mengenai faktor penunjang ketertarikan Ibu Nunung mengenai D'Academy Indosiar, sebagai berikut :

“Kalau Bapak mah lebih ke kontestannya bagus bagus jadi Bapak pengen liat terus kemajuan dari setiap kontestan di D'Academy neng, apalagi paling suka Weni suara empuk kaya perkedel padang hahahaha. Semua nya bagus bagus si jadi susah ,kalo udah malem pasti satu keluarga pada duduknya dan nontonnya D'Academy indosiar karena ditambah kelucuan hostnya juga yang membuat tambah betah nonton hahahaha “(Bapak Toni, 21 April 2016)

Setara dengan penuturan informan ketiga, Informan keempat yaitu Ibu Nunung pun mengutarakan pendapat nya mengenai faktor penunjang akan kegemarannya menonton D'Academy Indosiar sebagai berikut :

“Ibu mah sukanya karena juri dan hostnya ganteng ganteng dan cantik cantik neng hahahaha. Apalagi Inu lcantik banget ganti ganti wignya dan busananya menginspirasi para wanita Indonesia demikian pula dengan Iis Dahlia wah cantik banget . Oh iya aku juga paling suka kalo Ibu Hetikus Endang udh ketawa suka kocak neng hahahahahaha kaya comedian Nunung nahan kencing hahaha, pokoknya karena tingkah laku para host dan juri juga yang membuat Ibu suka neng .walapun

durasinya bikin ngantuk karena kelamaan tpi emang kalo Ibu mah malah suka durasi lama berarti ngelawaknya juga tambah lama, daipada bentar Cuma 2 jam ya pasti sedikit juga bikin ketawa nya hahahaha, mereka itu semua nya lucu - lucu dan menghibur walapun acara nyanyinya ga terlalu banyak tapi Ibu tetap suka hahaha karena mereka lagi lagi lucu.” (Ibu Nunung, 20 April 2016)

Sementara informan kelima yaitu Bapak Rudi menuturkan pendapatnya mengenai faktor penunjang ketertarikan program acara D'Academy Indosiar, sebagai berikut :

“Secara formal saya mengartikan faktor apa yang menunjang ketertarikan saya terhadap acara ini adalah karena tampilan acara pencarian music dangdut yang dibuat khas dengan tatanan music dan panggung yang elegan bukan ecek ecek dan secara penyaringan suara para penyanyi kontestan sangat diperhitungkan sehingga kami para penonton merasa bahwa musik dangdut dihargai dan menjadikann saya selalu ingin menonton apalagi memang karena sekitar warga saya ini suka sekali dengan namanya dangdut D'Academy indosiar dan para kontestan nya juga. Kalau kita bisa tarik kesimpulannya mungkin hanya acara d'Academy di Indosiar saja mungkin yang terbaik menurut saya dan naik ratingnya ,berbeda dengan acara dangdut di tv tv lain seperti MNC, eh maaf nyebutin merek de hahahaha yam au gmn Cuma itu doing kan ya acara nya yang mengandung unsure dangdut

setiap malam tapi saya jujur jarang yang ada di MNC de lebih bener bener suka di Academy Indosiar” (Bapak rudi, 21 April 2016)

Peneliti pun telah berhasil mewawancarai informan terakhir dalam proses menyaring hasil wawancara mengenai faktor penunjang ketertarikan warga Kelurahan Kecapi mengenai Acara D’Academy di Indosiar , Sebagai berikut :

“baik de kalo ditanya soalnya ya pastinya Ibu Leli jawab ya de Tri eh manggilnya apa nih NEng tri atau De Tri hahahah,oke oke Neng Tri aja ya . jadi kalo ditanya soalnya faktor Ibu kenapa suka acara ini ya jelas karena para juri dan hostnya beragam dan lucu lucu setiap tampil karena memang pada dasarnya warga Indonesia kan gemar yang lucu lucu dan mereka para host tuh bisa main lawak lawaknya dan selalu berhasil bikin ketawa kami para warga kelurahan Kecapi hahaha agak lebay ya neng Tri tpi emang beneran demi hahaha kami tuh suka nngumpul kan pas jam setenagh 7 malem sama ibu ibu kadang gantian di rumah siapa gosipnya nah disitulah sambil nonton D’Academy Indosiar Neng Tri hahahaha pokoknya kita sambil gossip ya sambil kumpul kumpul Ibu ibu juga biar rame kalo malem Neng hahahah intinya mah acaranya elegan untuk dilihat” (Ibu Leli, 21 April 2016)

Berdasarkan hasil seluruh wawancara dari seluruh informan yang peneliti ambil sampel yang ada di Kelurahan Kecapi Kota Cirebon , sang peneliti berusaha membuat

sebuah kesimpulan sementara berdasarkan hasil yang nyata dari para informan mengenai faktor faktor yang menunjang ketertarikan masyarakat Kelurahan Kecapi Kota Cirebon adalah bertahannya Program acara D’Academy Indosiar hingga saat ini, tidak terlepas dari strategi dari tim kreatif dan cara penyajiannya yang selalu menarik dan bervariasi sehingga tidak membosankan. Selain itu, pada D’Academy Indosiar juga harus dihadapkan dengan program-program unggulan di stasiun televisi lainnya yang ditayang pada jam yang sama. Seperti Sinetron unggulan RCTI yaitu Anak Jalanan yang tayang di jam *prime time*, Utaran di ANTV,dan Tukang Ojek Pengkolan di RCTI yang meraup jutaan mata penonton Indonesia.

Jika kita lihat betapa fenomenalnya sinetron sinetron unggulan saat ini yang menjadi rating tertinggi yaitu Anak Jalanan dan Tukang Ojek Pengkolan dimana acara-acara tersebut ditayangkan di jam *prime time*. Jadi, inilah yang menjadi pekerjaan rumah terbesar bagi tim kreatif untuk untuk menciptakan ide ide yang cemerlang untuk program acaranya masing-masing untuk meningkatkan dan mempertahankan jumlah penonton terutama untuk program baru.

Kesuksesan sebuah stasiun televisi juga dapat dilihat dari populernya suatu program acara. Bagaimana peran tim kreatif dalam mengembangkan konsep dan ide serta penyajiaan acara tersebut demi keberhasilan suatu acara yang bermutu dan berkualitas sehingga dapat menarik perhatian penonton.

Kesuksesan suatu program televisi juga dilihat dari meningkatkan jumlah penonton. Semakin banyak jumlah penonton, semakin banyak pula iklan yang akan masuk pada televisi tersebut.

Oleh karena itu, berdasarkan sub bab kedua mengenai faktor faktor apa saja yang menunjang ketertarikan masyarakat Kelurahan Kecapi khususnya untuk meneliti sejauh mana respon terhadap acara D'Academy Indosiar yang pastinya untuk melihat seberapa besar fenomena acara tersebut dimata public.

Penelitian ini dilakukan karena betapa pentingnya tim kreatif dalam menciptakan suatu program acara yang bisa menarik dan menjadi program acara unggulan di mata penonton, serta bagaimana strategi yang tim kreatif lakukan agar program acara tersebut diminati penonton dan bisa bersaing dengan program unggulan di stasiun televisi lainnya, terutama untuk program acara baru dan ditayangkan di jam *prime time*.

Yang membedakannya hanya isi kemasan dari program variety dan konsep-konsep acara yang di tampilkan D'Academy Indosiar, dan semua tim yang terlibat di program D'Academy selalu berusaha untuk menjadikan program D'Academy selalu yang terbaik diantara program-program variety di stasiun televisi lainnya, sehingga program D'Academy selalu mendapat rating memuaskan.

Proses-proses pelaksanaan program acara D'Academy Di Indosiar tersebut bisa berhasil di jalankan bila seluruh tim produksi

dan Produser memikirkan beberapa hal, dan hal-hal tersebut adalah:

1. Ide yang menarik

Semua acara siaran televisi bentuk yang paling sederhana pun pasti di dahului dengan timbulnya sebuah ide. Menurut penulis, dalam meningkatkan rating program variety D'Academy Indosiar telah berhasil membuat ide yang sangat cemerlang dan menarik sehingga ide atau gagasan ini dapat meningkatkan rating program D'Academy Indosiar sehingga menjadi sebuah fenomena terbaru di ranah music dangdut itu sendiri. Produser D'Academy Indosiar, dalam menyuguhkan variety kepada khlayak banyak melakukan inovasi-inovasi yang berbeda.

2. Pembawa Acara, Juri dan komentator

Pembawa Acara, juri dan komentator variety show program D'Academy Indosiar harus mempunyai daya tarik menarik pemirsa televisi, oleh karena itu seorang produser harus memperhatikan benar-benar siapa yang cocok untuk membawakan program D'Academy Indosiar dan dapat berinteraksi dengan baik kepada penonton yang ada di studio maupun yang ada di rumah untuk itulah dipilihnya darikalangan yang yang dapat membawa suasana menjadi ceria seperti Irfan Hakim, Ramzi, Andhika Pratama, Gading Marten, Uus, Gilang Dirga dan Rina Nose. Sedangkan juri nya Inul Daratista, Iis Dahlia, Hetikus Endang, dan juri tamu lainnya.

3. Peralatan yang memadai

Betapa pun kecilnya studio, pasti dilengkapi dengan berbagai alat yang sangat memadai, seperti kamera, audio, tata panggung dan lain-lain. Yang mendukung suatu program variety di studio tersebut, sebuah produksi suatu program variety di televisi penting juga untuk

menentukan jenis-jenis peralatan yang akan di pakai untuk mendukung program D'Academy Indosiar. Dengan menentukan jenis peralatan dan tipe produksi yang di pakai, maka akan menghemat biaya dan kemudahan dalam operasional juga akan efektif dan lebih efisien.



Tata Panggung Acara D'Academy Indosiar Yang Elegan

Gambar 3.14

4. Kelompok kerja produksi

Kelompok kerja produksi merupakan satuan kerja yang akan menangani kerja produksi secara bersama-sama, sampai produksi dinyatakan siap untuk disiarkan baik secara live (langsung) ataupun stripping (setiap hari). Kelompok kerja produksi dibagi menjadi empat satuan kerja yaitu satuan kerja produksi/ siaran, satuan kerja fasilitas produksi, satuan kerja operator teknik, dan satuan kerja teknis. Tentunya dalam sebuah produksi ada sebuah profesi-profesi yang saling menunjang satu sama lain. Masing-masing profesi akan

bekerja sesuai dengan bidangnya dengan di koordinir oleh seorang produser atau seorang sutradara. Itulah makanya satuan kerja yang bekerjasama dalam memproduksi suatu acara akan disebut Tim Produksi.

5. Penonton/ Audience

Tentu saja dalam sebuah produksi televisi ada penonton yang menjadi target audience. Hal ini penting di pertimbangkan agar dalam membuat acara tepat sasaran dan dapat diterima oleh penonton yang kita kehendaki. Penonton juga menjadi sasaran utama dalam

program D'Academy di Indosiar yang disiarkan dan merupakan salah satu faktor penentu dalam

meningkatkan sebuah rating dan faktor penunjang ketertarikan dari program D'Academy Indosiar.



**Penonton Acara D'Academy Indosiar Yang Bersorak Ria
Gambar 3.15**

6. Penempatan Waktu

Acara D'Academy Indosiar yang di tayangkan oleh Indosiar berdurasi selama kurang lebih enam (6) jam selama di tayangkan itu beberapa kali commercial break. Harga yang dipatok oleh setiap stasiun televisi pun berbeda-beda untuk setiap kali slot iklan di tayangkan.

7. Inovasi atau Pembaruan

Inovasi atau pembaruan merupakan suatu cara yang dilakukan guna mendapatkan sesuatu yang lebih fresh (segar). Inovasi dapat dilakukan setelah adanya evaluasi.

Evaluasi di lakukan secara rutin, tidak harus menunggu adanya permasalahan yang timbul.

Keberhasilan pada program D'Academy Indosiar dalam memperoleh rating yang memuaskan dan menjadi fenomena baru akan ketertarikan masyarakat khususnya di Kelurahan Kecapi di belantika pencarian bakat penyanyi dangdut tidak lepas dari kekompakan pembawa acara atau host D'Academy Indosiar berhasil menarik audience yang sangat banyak.

Menurut *Vane-Groos*, *programmery* yang ingin menyajikan acara variety show harus mempertimbangkan beberapa hal agar acara itu bisa mendapatkan sebanyak mungkin *audiens*, yaitu :

1. Pemilihan artis yang memiliki daya tarik demografis yang besar, misalnya artis yang memiliki banyak penggemar pria atau artis yang banyak digandrungi para wanita, kelompok (ABG),

kalangan orang tua oleh karena itu dipilihnya Gilang Dirga, Ivan gunawan, Soimah, Nassar, Hetikus Endang dan Caca Handika merupakan target khusus produser dalam menarik simpati warga Indonesia setelah kasus Saiful Jamil.

2. Pengambilan gambar yang menarik secara visual. Televisi harus menampilkan sebanyak mungkin gambar pendukung dan tidak membiarkan suatu pengambilan gambar (sekuen) yang terlalu lama. Mengambil gambar artis yang tengah menyanyi tidak sama dengan mewawancarai si artis. Dalam shooting variety, maka gambar harus berganti-ganti secara dinamis

4.1. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada bab ini peneliti akan mengurai hasil penelitian dan melakukan pembahasan sesuai dengan rumusan permasalahan yaitu Respon Masyarakat Mengenai Fenomena Acara D'Academy Indosiar Di Kelurahan Kecapi Kota Cirebon. Penelitian ini dibagi menjadi dua bagian.

1. Pertama, mengenai Respon Masyarakat Mengenai Fenomena Acara D'Academy Indosiar Di Kelurahan Kecapi Kota Cirebon yang meliputi :
 - a) Pengamatan Informan Pada Objek Awal Yaitu Program Acara D'Academy Indosiar
 - b) Respon Awal Informan Pada Program Acara D'Academy Indosiar

- c) Penilaian Informan Pada Program Acara D'Academy Indosiar

- d) Pemunculan Tanggapan Atas Kesimpulan Akhir Pada Program Acara D'Academy Indosiar

2. Dan yang terakhir adalah Faktor Yang Mempengaruhi Ketertarikan Masyarakat Kelurahan Kecapi Kota Cirebon Mengenai Acara D'Academy Di Indosiar.

Penulis mewawancarai sebelas (6) orang masyarakat dari Kelurahan Kecapi Kota Cirebon yang terdiri dari 3 Ibu Ibu rumah tangga dan 3 orang Bapak bapak yang senang menonton Acara D'Academy Indosiar sebagai Informan.

4. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan temuan dari lapangan tentang mengenai "RESPON MASYARAKAT MENGENAI FENOMENA PROGRAM ACARA D'ACADEMY INDOSIAR" (Studi Kasus Respon Masyarakat Kelurahan Kecapi Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon Tentang Kawasan Musik Dangdut Di D'ACADEMY" maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Peneliti mendapatkan respon positif dari acara tersebut yaitu adalah dengan lahirnya D'Academy membuat belantika musik dangdut lebih dihargai di masyarakat Indonesia terutama dan juga mancanegara, selain itu respon baik dari para warga Kelurahan Kecapi adalah mereka sangat mengapresiasi sekali acara tersebut karena

memberikan motivasi dan kesempatan bagi para anak-anak muda dari seluruh Indonesia untuk merubah hidupnya menjadi lebih baik lagi untuk dirinya dan keluarganya. Sedangkan respon negative yang diterima peneliti adalah hanya durasi yang cukup lama kurang lebih selama enam jam yang membuat penonton dirumah menjadi agak bosan.

2. Peneliti juga telah mendapatkan kesimpulan mengenai faktor – faktor yang menunjang ketertarikan masyarakat Kelurahan Kecapi Kota Cirebon dimana peneliti menyimpulkan bahwa kesuksesan sebuah program acara khususnya variety show adalah ide yang menarik tidak monoton dan tidak membosankan, pemandu acara yang banyak digandrungi kaum remaja dan dapat menghibur masyarakat, tata panggung yang mewah dan elegant, kelompok kerja produksi yang solid, penonton yang heboh, penempatan waktu yang tepat, serta inovasi dan pembaharuan yang setiap hari dilaksanakan agar terus mendapatkan simpati dari masyarakat.

Daftar Pustaka

- Abdullah. Aceng. 2000. *Press relations, kiat berhubungan dengan media massa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ardial. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.
- Balack. James dan Dean J. Champion, 1992. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung: Eresco.
- Bonar. S.K. 1983. *Hubungan Masyarakat Modern*. Jakarta: Bumi Aksara
- Branen. Julia, 1997. *Memandu Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bungin. 2005: 395. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Dalam Ardial. 2014: 395. Jakarta: Bumi Aksara.
- Simarmata. Janer. *Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi*. Yogyakarta: Andi. 2006.
- Suyanto. Bagong. Sutinah. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Tamburaka. Apriadi. 2013. *Agenda Setting. Media Massa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wright. Chales. 1973: 105. *Praktik Ilmu Komunikasi*. Dalam Farouk. Muhammad. 2004: 105. Jakarta Selatan: Teraju.